

Anjangsana Tokoh Agama di Pondok Pesantren Kampung Cangkudu Perkuat Kerukunan di Desa Sukamanah

Dedi0602. - WANAYASA.JENDERALSANTRI.COM

Jul 21, 2026 - 20:13



SERANG – Dalam rangka memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat serta menjaga kerukunan antarwarga, Batuud Koramil 0602-15/Baros, **Peltu Dedi**, melaksanakan kegiatan **anjangsana dengan tokoh agama** di Pondok Pesantren Kampung Cangkudu, Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Selasa (21/07/2026).

Kegiatan tersebut berlangsung dalam suasana penuh keakraban bersama tokoh

agama setempat, **K.H. Sonhaji**, sebagai mitra binaan Koramil 0602-15/Baros. Melalui komunikasi sosial yang humanis, berbagai hal terkait kondisi wilayah, pembinaan masyarakat, serta pentingnya menjaga persatuan, toleransi, dan kerukunan dibahas secara terbuka.

Anjongsana ini merupakan salah satu upaya pembinaan teritorial yang dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mempererat hubungan antara TNI dengan para tokoh agama sebagai mitra strategis dalam menjaga keamanan, ketertiban, dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat di Desa Sukamanah.

Batuud Koramil 0602-15/Baros, **Peltu Dedi**, menyampaikan bahwa silaturahmi dengan tokoh agama memiliki peran penting dalam membangun komunikasi yang harmonis. "Tokoh agama merupakan mitra strategis TNI dalam menjaga persatuan dan kerukunan masyarakat. Melalui anjongsana ini, kami ingin mempererat silaturahmi, menyerap berbagai aspirasi masyarakat, sekaligus memperkuat sinergi dalam menciptakan wilayah yang aman, damai, dan kondusif," ujar Peltu Dedi.

Sementara itu, tokoh agama sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Kampung Cangkudu, **K.H. Sonhaji**, mengapresiasi perhatian dan kepedulian TNI terhadap masyarakat. "Kami mengucapkan terima kasih atas kunjungan dan silaturahmi dari Koramil 0602-15/Baros. Kehadiran TNI di tengah masyarakat memberikan rasa aman serta memperkuat kebersamaan dalam menjaga persatuan, kerukunan, dan nilai-nilai kebangsaan," ungkap K.H. Sonhaji.

Di tempat terpisah, **Danramil 0602-15/Baros, Kapten Inf Jauharudin Jayani**, menjelaskan bahwa komunikasi sosial dengan tokoh agama merupakan bagian penting dari pembinaan teritorial. "Tokoh agama memiliki pengaruh besar dalam membina kehidupan masyarakat. Karena itu, sinergi antara TNI dan para ulama harus terus dipelihara guna memperkuat persatuan, menjaga stabilitas wilayah, dan mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif," jelas Kapten Inf Jauharudin Jayani.

Dandim 0602/Serang, Kolonel Arm. Oke Kistiyanto, menegaskan bahwa seluruh Babinsa dan aparat kewilayahan harus aktif menjalin komunikasi dengan seluruh elemen masyarakat. "Pembinaan teritorial tidak hanya dilakukan melalui kegiatan fisik, tetapi juga melalui pendekatan komunikasi yang humanis. Kehadiran aparat kewilayahan bersama tokoh agama menjadi kekuatan dalam menjaga kondusivitas serta memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat," tegas Kolonel Arm. Oke Kistiyanto.

Senada dengan itu, **Komandan Korem 064/Maulana Yusuf, Brigjen TNI Daru Cahyadi**, menyampaikan bahwa sinergi dengan tokoh agama merupakan modal utama dalam memperkuat ketahanan wilayah. "Kerukunan umat beragama merupakan fondasi penting dalam menjaga stabilitas wilayah. Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara aparat teritorial dan tokoh agama harus terus dibangun sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan wilayah," tutur Brigjen TNI Daru Cahyadi.

Sementara itu, **Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M.**, menegaskan bahwa TNI Angkatan Darat akan selalu hadir bersama seluruh komponen masyarakat. "Kodam III/Siliwangi berkomitmen untuk terus memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat melalui komunikasi sosial yang

inklusif. Sinergi dengan tokoh agama merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga persatuan, memperkuat nilai-nilai kebangsaan, serta mewujudkan wilayah yang aman, damai, dan harmonis," tegas Mayor Jenderal TNI Kosasih.

Kegiatan anjangsana tersebut berlangsung dengan penuh keakraban dan diakhiri dengan doa bersama sebagai wujud harapan agar Desa Sukamanah senantiasa diberikan keamanan, kedamaian, serta kerukunan di tengah kehidupan bermasyarakat. (PERS)